BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang terdapat pada bab-bab di-muka, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan mengenai studi perbandingan tentang kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas III SDN Kertoharjo III Kodya Madiun dan siswa kelas VI SLB D/C Dharma Wanita Kodya Madiun. Kesimpulan yang disajikan di bawah ini didasarkan atas hasil penelitian yang telah dianalisis oleh penulis.

Beberapa hal yang dapat disimpulkan penulis, antara lain :

1. Membaca adalah perbuatan yang dilakukan dengan sadar berdasarkan kegiatan beberapa ketrampilan, yaitu ketrampilan mengamati, memahami, dan memikirkan.
2. Macam-macam membaca pada hakekatnya hanya ada dua macam, yaitu membaca nyaring dan membaca dalam hati yang masing-masing dibagi lagi menjadi beberapa macam, salah satunya adalah membaca pemahaman.
3. Fungsi membaca antara lain :
   a. merupakan pusat dari seluruh pengajaran bahasa.
   b. mempunyai nilai praktis dalam kehidupan sehari-hari
   c. dengan membaca orang dapat menemukan nilai - nilai hidup, budi pekerti, keagamaan dan sebagainya.
   d. dalam membaca orang berpikir dan otaknya bekerja sehingga menumbuhkan daya akal.

4. Membaca pemahaman adalah membaca yang bertujuan memahami :
   a. Standar-standar atau norma-norma kesastraan (literary standards).
   b. resensi kritis (critical review).
   c. drama tulis (printed drama).
   d. pola-pola fiksi (patterns of fiction).
5. Bahan yang cocok untuk membaca pemahaman adalah bahan bacaan yang bersifat keilmuan, misalnya : sejarah, ilmu bumi, filsafat dan lain-lain.
6. Tujuan membaca pemahaman tidak lepas dari pengertian membaca pemahaman.
7. Fungsi membaca pemahaman adalah untuk melatih konsentrasi dalam memahami isi bacaan.
8. Berdasarkan pengolahan data dari penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas III SDN Kartoharjo III Kodya Madiun, diketahui bahwa siswa kelas III SDN Kartoharjo III Kodya Madiun dan siswa kelas VI SLB B/C Dharma Wanita Kodya Madiun mempunyai kemampuan membaca pema - haman tentang isi bacaan keduanya sama baik.
9. Selanjutnya, untuk hasil tes kemampuan membaca pemahaman tentang makna kata, diketahui bahwa siswa kelas III SDN Kartoharjo III Kodya Madiun dan siswa kelas VI SLB B/C Dharma Wanita Kodya Madiun keduanya mempunyai kemampuan membaca pemahaman tentang makna kata "cukup".

5.2. Saran-saran

Setelah penulis mengadakan penelitian tentang kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas III SDN Kartoharjo III Kodya Madiun dan pada siswa kelas VI SLB B/C Dharma Wanita Kodya Madiun, ternyata siswa kelas III SDN Kartoharjo III Kodya Madiun dan siswa kelas VI SLB B/C Dharma Wanita Kodya Madiun memperoleh hasil yang baik. Meskipun demikian, penulis akan memberikan saran yang berhubungan dengan pelajaran membaca pemahaman sehingga diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas III SDN Kartoharjo III Kodya Madiun dan pada siswa kelas VI SLB B/C Dharma Wanita Kodya Madiun. Adapun saran yang diberikan penulis kepada guru bahasa Indonesia, para siswa, dan pihak-pihak lain yang membantu pelaksanaan pelajaran bahasa Indonesia, khususnya mengenai membaca pemahaman adalah :

1. Pelajaran membaca pemahaman di SDN Kartoharjo III dan SLB B/C Dharma Wanita Kodya Madiun tersebut perlu ditingkatkan dan hendaklah diberikan secara teratur agar siswa dapat mengembangkan kemampuan membaca pemahaman tersebut dengan baik. Dengan demikian, diharapkan keterlibatan guru bahasa Indonesia untuk membantu para siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan hendaklah guru memberikan dorongan atau motivasi kepada para siswa dengan jalan memberikan bahan-bahan bacaan yang menarik dan bermanfaat.

2. Meningkatkan minat dan kesenangan siswa kepada membaca dengan jalan :

   a. mengadakan buku-buku bacaan yang baik, menarik, dan menimbulkan kesenangan dalam membaca.

   b. menyediakan perpustakaan yang lengkap dan nyaman bagi siswa-siswa untuk membaca.

   c. meningkatkan kegemaran membaca dengan jalan mengajak siswa mengunjungi perpustakaan secara rutin.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian. Bandung : Angkasa, 1986.

Burhan, Yasir, Drs. Problema Bahasa dan Pengajaran Bahasa Indonesia. Bandung : Ganaco, 1971.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Buku Pelajaran Bahasa Indonesia untuk SLB Kelas VI. Jakarta : Balai Pustaka, 1984.

——— Kurikulum SLB 1984. Jakarta, 1984.

Hadi, Sutrisno. Metodologi Research. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1978.

——— Statistik. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM , 1984.

——— Bimbingan Menulis Skripsi, Thesis I. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1982.

Moeljono, St., Drs. Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia. Madiun : Fakultas Keguruan Unika Widya Mandala,1976.

——— Calon Guru Bahasa Indonesia Perlu Mengetahui. Madiun : STKIP Widya Mandala, 1988.

Poerwadarminta, W.J.S. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka, 1967.

——— Kamus Dasar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka , 1967.

Tarigan, H.G. Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa. Bandung : Angkasa, 1985.

Winarno, Surakhmad. Pengantar Penelitian Ilmiah - Dasar Metode Teknik. Bandung : Tarsito, 1982.

Wayan, Markancana, Drs. Evaluasi Pendidikan. Surabaya : Usaha Nasional, 1986.